



Pengaruh Latihan *Passing Diamond* Terhadap Akurasi *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu

Ricky Apriansyah¹, Ahmad Atiq², Muhammad Fahrurrozi Bafadal³, Wiwik Yunitaningrum⁴, Mimi Haetami⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Tanjung Pura, Pontianak

Jl. Profesor Doktor H. Hadari Nawawi

Email: mfachrurrozibafadal@fkip.untan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akurasi siswa atau pemain Sepakbola, yaitu meningkatkan kemampuan Akurasi *passing* dengan variasi latihan terhadap akurasi *passing* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 01 Kubu. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dan rancangan penelitian ini menggunakan *one grup pre test-post test design* serta menggunakan instrument penelitian berupa Tes Akurasi *Passing Diamond*. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu yang berjumlah 15 orang yang berlokasi di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh variasi latihan terhadap Akurasi *passing diamond* Sepakbola pada ekstrakurikuler di SMA Negeri 01 Kubu dengan peningkatan diperoleh sebesar 42,30% kemampuan ketepatan para siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan sebanyak 11 kali pertemuan

Kata Kunci: *Sepakbola, Passing, Akurasi*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari karena olahraga bisa memberikan dampak positif terhadap aktivitas lainnya, Dengan berolahraga, Badan akan menjadi segar, bugar dan sehat serta mampu melakukan aktivitas yang tidak mengalami kelelahan. Namun olahraga juga biasa memberikan dampak negatif jika dilakukan dengan cara tidak teratur dan berlebihan. Dan dalam undang-undang dasar republik Indonesia tentang sistem keolahragaan nasional menyatakan : “keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi , kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”(UU SKN Tahun 2005. Bab II. Pasal 4).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh passing diamond terhadap akurasi para siswa SMA negeri 01 Kubu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Latihan Passing diamond terhadap passing siswa SMA Negeri 01 Kubu di Kabupaten Kubu Raya.

Rijal zulhendra dan Hastria Effendi (2021), “pengaruh latihan assing diamond terhadap kemampuan passing dan control atlet club dilaraf fc padang panjang” Masalah Penelitian adalah masih kurangnya baiknya kemampuan passing dan control atlet club Dilaraf Fc Padang Panjang. Sedangkan maulana,dkk (2020) Efek Model Pelatihan Passing Berlian dan Segitiga pada Akurasi Passing (Eksperimen Pada Pemain Sepak Bola Muda di Pusat Pelatihan Salatiga pada tahun 2018).

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana pengaruh model pelatihan passing diamond dan segitiga terhadap akurasi passing pemain muda dari Pemkot Salatiga (2) yang model latihannya lebih berpengaruh pada akurasi passing pemain muda dari Pemkot Salatiga tahun 2018

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan rancangan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas (*treatment*) terhadap variabel terikat dengan cara memanipulasi variabel bebas untuk kemudian melihat efeknya pada variabel terikat. Suhar saputra (2012:151) menjelaskan bahwa “metode eksperimen merupakan salah satu metode penelitian (inkuiri) dengan pendekatan kuantitatif yang dipandang paling kuat dalam mengkaji berbagai gejala yang ada khususnya berkaitan dengan hubungan pengaruh suatu faktor/variabel terhadap faktor/variable lainnya’.

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti, meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri. Suhar saputra (2012:115) mendefinisikan bahwa: “populasi merupakan langkah yang sangat penting, dari sini dapat tergambar bagaimana keadaan populasi, sub-sub unit populasi, karakteristik umum populasi serta keluasaan dari populasi tersebut.” Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 1 Kubu tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling*, menurut sugiyono (2018 : 140) “sensus atau sampel total adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua”. Sampel yang diambil adalah seluruh populasi yang ada di SMA Negeri 1 Kubu adalah 20 orang siswa

Tes adalah suatu alat pengumpul data dan sebagai dasar penilaian dalam proses untuk mengukur beberapa performa dan untuk mengumpulkan data. Sedangkan pengukuran adalah skor kuantitatif yang berasal dari tes. Tes dan pengukuran adalah suatu alat untuk mengumpulkan data atau keterangan tentang apa yang ingin dicapai (Widiastuti 2019 : 2). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data yang dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lainnya. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis variable, metabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiao variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2018:243)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan dari Pretest dan Posttest ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu yang berjumlah 15 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan akurasi *passing* Sepakbola siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMA negeri 01 Kubu dengan memberikan bentuk variasi latihan *diamond*.

Hasil penelitian ini meliputi deskripsi uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan presentase peningkatan. Deskripsi data penelitian berfungsi untuk mempermudah pembacaan data penelitian. Dalam bab ini akan di sajikan data penelitian *pre-test* dan *post-*

test hasil peningkatan. Akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu. Berikut diskripsi yang di peroleh:

1. *Pre-test* Latihan *Diamond*

Deskripsi data *pre-test* didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil *test* pengukuran pada saat *pre-test* atau sebelum di berikan perlakuan menggunakan latihan *Diamond* pada siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu dapat di lihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi data *pre-test* Akurasi *passing*

Akurasi <i>Passing</i>	N	Nilai		Nilai rata-rata	Simpangan Baku
		Terendah	Tertinggi		
	15	6	11	8,8	1,52

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 01 Kubu sebesar 8,8. Hasil *pre-test* tertinggi yang dicapai siswa adalah 11 dan yang terendah 6 Sedangkan standar deviasi (simpangan baku) adalah 1,52. Jumlah siswa yang mengikuti *pre-test* sebanyak 15 orang.

2. *Post-test*

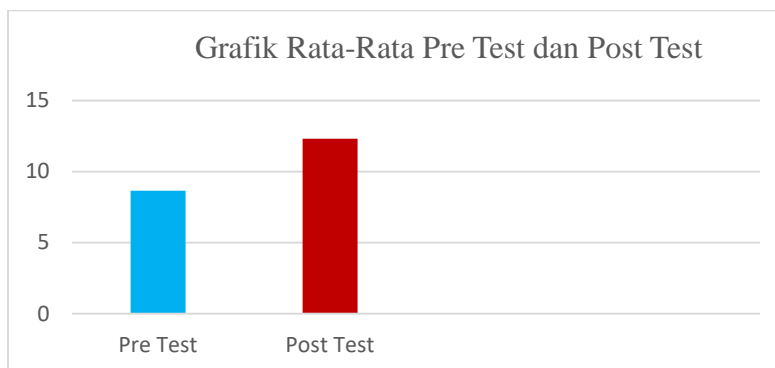
Deskripsi data *post-test* didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil tes pengukuran pada saat *post-test* atau setelah diberikan perlakuan menggunakan latihan *Passing Diamond*. Berdasarkan hasil analisis dekriptif data *post test* akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Data *Post-test* Akurasi *Passing*

Akurasi <i>Diamond</i>	N	Nilai		Nilai rata-rata	Standar deviasi
		Terendah	Tertinggi		
	15	10	15	12,33	1,67

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* akurasi *passing* ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu sebesar 12,33. Hasil dari *pre-test* tertinggi yang dicapai siswa adalah 15 dan terendah 10. Sedangkan standar deviasi (simpang baku) adalah 1,67. Jumlah siswa yang mengikuti *post-test* sebanyak 15 orang.*post-test* dan *pre-test* akurasi *passing*

Data *post-test* dan *pre-test* Akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu dapat pula disajikan dalam bentuk grafik derikut ini :



Gambar 1. Grafik Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test* Akurasi *Passing*

Analisi Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* kemampuan akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 01 Kubu yang diteliti berdistribusi normal atau tidaknya sebuah data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, juga dapat diuji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria penerimaan bahan data *pre-test* kemampuan akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 01 Kubu berdistribusi normal atau tidak, yaitu $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013*. Hasil dari pengujian data *pre-test* dan data *post-test* kemampuan akurasi *passing* dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test* Akurasi *Passing*

statistik	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>
N	15	15
Mean	8,8	12,33
Standar deviasi	1,52	1,67
Dmax	0,181	0,253
Dtabel	0,338	0,338
Kesimpulan	Data Berdistribusi Normal	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, untuk data hasil *pre-test* diperoleh $D_{max} 0,144 < D_{tabel} 0,338$ sedangkan data hasil *post-test* diperoleh $D_{max} 0,253 < D_{tabel} 0,338$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil dari *pre-test* dan *post-test* Akurasi *passing* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F. Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Akurasi *Passing*

Statistik	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
S ²	5,83	6,91
Fhitung	1,19	
Ftabel	4,60	
Kesimpulan	Data Homogen	

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil dari perhitungan uji homogenitas data hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh $F_{hitung} = 1,19$ sedangkan $F_{tabel} = 4,60$. Dari hasil perhitungan uji homegenitas tersebut didapatkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data dari hasil *pre-test* dan *post-test* akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 01 Kubu mempunyai varians yang sama atau homogen.

3. Uji Pengaruh

Analisis data yang dilakukan dengan uji-t pada data *pre-test* dan *post-test* pengukuran akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 01 Kubu yang telah di uji normalitas dan homogenitas. Pada tahap ini akan menguji hipotesis terhadap pengaruh latihan *Diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Kriterianya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, H_o ditolak atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_o diterima. Pengujian hipotesis dalam membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Kriterianya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, H_o ditolak atau jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, H_o diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2013*. Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Rangkuman hasil uji-t

Data	Db	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}
<i>Pre test</i>			
<i>Post test</i>	14	14,72	2,145
Keputusan	Terdapat pengaruh		

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai t_{hitung} , sebesar 14,72 dan nilai t_{tabel} pada db (0,05 > 14) sebesar 2,145. Oleh karena itu nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (14,72 > 2,145) ini artinya H_a diterima, H_o ditolak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh akurasi latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing sepakbola* ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu.

4. Presentase Peningkatan

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk data *pre-test* adalah sebesar 8,8 dan nilai rata-rata untuk data *post-test* yaitu sebesar 12,33. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan Akurasi *Passing Sepakbola* Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu setelah diberikan pelakuan dengan menggunakan latihan *passing diamond* meningkat sebesar 40,11%. Menghitung presentase peningkatan dilakukan dengan cara selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* dibagi nilai rata-rata *pre-test* dikali 100% secara matematika dapat ditulis

diamond meningkat sebesar 40,11%. Menghitung presentase peningkatan dilakukan dengan cara selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* dibagi nilai rata-rata *pre-test* dikali 100% secara matematika dapat ditulis $\frac{3,53}{8,8} \times 100\% = 40,11\%$. Dalam hal ini, dapat dikatakan pengaruh yang diberikan menggunakan latihan yaitu variasi latihan sebesar 40,11%. Perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran skripsi.

Cohen' d adalah ekspresi ststistic yang cukup sederhana, yaitu perbedaan antara dua hasil kelompok dibagi standar deviasi populasi. Menurut Ghazali, (2017) "kegunaan *cohen's d* adalah dapat terbantunya penelitian untuk menghitung, menafsirkan dan menghargai effect size. Berikut ini adalah nilai dari referensi yang diberikan *cohe's d* yaitu :

- $0 < d \leq 0,2$. (efek kecil)
- $0.2 < d \leq 0,5$. (efek sedang)

- c. $0,5 < d \leq 0,8$ (efek besar)
- d. $d > 0,9$ (efek sangat besar)

Hasil menggunakan effect size dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Effect Size

	d=mean/standar deviasi
<i>Post test</i>	12,33
<i>Pretest</i>	8,8
EffectSize	0,71

$$\text{Effect size} = \frac{\text{Pre test}}{\text{Post test}}$$

$$\text{Effect size} = \frac{8,8}{12,33} = 0,71$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari nilai rata-rata untuk data *pre-test* yaitu sebesar 8,8 dan nilai dari rata-rata untuk data pada *post-test* adalah sebesar 12,33. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam akurasi *passing* sepakbola ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu setelah diberikan perlakuan berupa latihan yaitu berupa latihan *Passing Diamond* meningkat sebesar 40,11% (lampiran 15 halaman ...). Menghitung presentase peningkatan dilakukan dengan cara selisih rata-rata *pre-test* dan *post-test* dibagi nilai rata-rata *pre-test* dikali 100% secara matematika dapat ditulis $\frac{3,53}{8,8} \times 100\% = 40,11\%$. Dalam hal ini dapat dikatakan pengaruh yang diberikan latihan berupa latihan *Passing Diamond* sebesar 40,11% perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran skripsi.

Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan untuk menarik kesimpulan *effect size* dari pengaruh latihan *passing diamond* yaitu berupa latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu sebesar 0,71 (efek besar).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari latihan yaitu berupa latihan *passing diamond* terhadap akurasi hasil *passing* sepakbola ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu. Dari hasil ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari latihan yaitu berupa latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu.

Hal ini dibuktikan dengan presentase kenaikan yaitu sebesar 40,11%. Latihan *Passing Diamond* dapat mempercepat kemampuan akurasi *passing* pada siswa, dengan latihan individu yang dipandu langsung oleh pelatih dapat dengan mudah meningkatkan Akurasi hasil *passing* siswa. Serta tingkat kemauan dan antusias siswa ekstrakurikuler untuk melakukan latihan sangat besar, sehingga menimbulkan gejolak dalam diri siswa untuk melaksanakan latihan dengan penuh semangat.

Beberapa artikel yang mendukung berpengaruhnya latihan berupa latihan *passing diamond* terhadap akurasi hasil *passing* seperti penelitian yang dilakukan oleh Sugandi dan Santosa, 2020 “Kesimpulan penelitian ini yaitu penerapan variasi latihan berbentuk small sided game sangat cocok digunakan dalam olahraga futsal, terutama untuk meningkatkan keterampilan *passing*”. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Wardana, (2018) “dalam artian ada pengaruh yang signifikan pemberian perlakuan pengaruh variasi latihan terhadap ketepatan hasil *passing* futsal.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa latihan menggunakan latihan *passing diamond* dapat meningkatkan akurasi hasil *passing* dalam olahraga futsal dan sepak bola. Dapat disimpulkan bahwa, latihan *passing diamond* dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam melakukan akurasi *passing*. Permainan Sepakbola bukan sekedar bermain saja, tetapi permainan Sepakbola merupakan sebuah fenomena social yang memiliki makna yang dalam seperti pemahaman setiap individu-individu pada saat latihan maupun bertanding. Dalam melihat olahraga sepakbola pastinya memiliki pemikiran-pemikiran yang berlawanan seperti keberadaan, keputusan pengambilan yang seharusnya *passing* malah di *shooting*, yang seharusnya *heading* malah *trapping* hal itu sering terjadi sepakbola akan terlihat cantik, manis dan bisa menghibur banyak penonton apabila setiap pemain memiliki kemampuan *skill* yang bagus.

Dalam olahraga sepakbola, latihan teknik dasar merupakan sebuah proses yang harus dinikmati agar dapat melahirkan keaktifan jasmani dan sebuah pembuktian praktik dengan sebik-baik mungkin untuk menuntaskan tugas dalam sebuah permainan olahraga, untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing*. Latihan teknik dasar berpengaruh terhadap peningkatan kualitas yang baik dalam bermain, maka dari itu latihan sepakbola harus memperhatikan takaran latihan dan tujuan yang ingin dicapai saat latihan.

Latihan *Passing Diamond* dapat mempercepat peningkatan akurasi hasil *passing* siswa, dengan latihan *Passing Diamond* siswa lebih semangat berlatih serta tingkat kamauan siswa lebih tinggi. Program latihan *Passing* ini adalah memberikan program latihan yang bervariasi sehingga siswa tidak mudah bosan dalam berlatih dan dapat memudahkan lebih cepat peningkatan akurasi *passing* siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat di simpulkan pengaruh Latihan *Passing Diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Kubu. Peningkatan akurasi *passing* terlihat pada perbandingan perubahan rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Dari data yang diperoleh, hasil *pre-test* sebesar (8,8) dalam kondisi kurang sekali dan hasil rata-rata *post-test* sebesar (12,33) dengan presentase peningkatan (40,11%) Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisi mean antara *pre-test* dan *post-test* siswa setelah mengikuti program latihan yaitu berupa variasi latihan sebanyak 10 kali pertemuan dapat menunjukkan peningkatan terhadap ketepatan hasil *passing* siswa. Dengan menggunakan Latihan *Passing Diamond* dapat menampilkan teknik dasar akurasi yang baik khususnya pada *passing* diharapkan dapat meningkatkan prestasi dalam permainan sepakbola, karena akurasi *passing* seorang siswa dapat memiliki rasa percaya diri dalam menampilkan permainan terbaiknya. Sehingga akan lebih muda untuk menciptakan kemenangan tim dan pencapaian prestasi yang optimal..

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Azandi, F. (2020). Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 1-7.
- Benny, A. M., & Hendrawan, D. (2020, March). Modification of Athlete Equipment for Basic Level Physical Education Learning. In 1st Unimed International Conference on Sport Science (UnICoSS 2019) (pp. 110-113). Atlantis Press.
- Efendi, Hastria. Riyal Zulhendra (2021). Pengaruh latihan diamond terhadap kemampuan passing dan control atlet club Dilaraf FC pandang panjang. *Jurnal Stamina*, 4(1), 15
- Ghazali, R. kurnia. (2017). Efect size pada pengujian hipotesis. *Occupational Medicine*, 53(4), 130.
- Karo, A. A. P. K., Sari, I. E. P., Sihombing, H., & Sari, L. P. (2020). Effect of playing methods on the Dribble Ability of the Football Game. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 158-163.
- Maulana, M. Wildan, Muhammad Iqbal, dan Andi T.B.D al saudi (2020). Upaya meningkatkan

Pengaruh Latihan Passing Diamond Terhadap Akurasi Passing Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 01 Kubu

Ricky Apriansyah, Ahmad Atiq, Muhammad Fahrurrozi Bafadal, Wiwik Yunitaningrum, Mimi Haetami

teknik dasar *Passing* Sepakbola dengan menggunakan metode latihan *Passing Diamond*.

Prosiding seminar nasional pendidikan STKIP Kusuma negara II

Priawan, Novrisal.(2018). Pengaruh Model Latihan Passing Diamond dan Model Latihan Passing Triangle Terhadap Akurasi Passing Sepakbola Pada Pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Triadi 2018

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suhar Saputra, Uhar. (2014). *Metode Penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. Bandung: Refika Aditama

Widiastuti. (2015). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Depok : Rajawali Pers